

ABSTRAK

Sofi Azizah, *Pelestarian Seni Gembyung di Padepokan Dangieng Dongdo Kabupaten Subang*

Kesenian Gembyung merupakan kesenian tradisional yang menggunakan terbang sebagai alat musik utama. Kesenian Gembyung ini erat kaitannya dengan proses penyebaran agama Islam di Jawa Barat (tatar sunda) seperti yang diketahui dalam sejarah yaitu sekitar abad 16. Kesenian tradisional ini hampir terkikis karena banyaknya kesenian modern yang berkembang. Di Kabupaten Subang sendiri, kesenian gembyung ini sudah ada dari dulu tetapi tidak berkembang dan hampir terkikis dikarenakan kesenian gembyung kurang diminati oleh masyarakat. Dan kesenian gembyung kini kembali diperkenalkan melalui grup Padepokan Dangieng Dongdo yang menghimpun beberapa orang yang mahir dalam memainkan kesenian gembyung. Dengan berkembangnya dan dilestarikannya kesenian gembyung ini masyarakat pun tidak asing lagi mengenai kesenian tradisional gembyung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pelestarian Seni Gembyung di Padepokan Dangieng Dongdo Kabupaten Subang pada tahun 2004-2019.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk merekonstruksi peristiwa atau kejadian masalah berdasarkan jejak-jejak yang ditingalkan. Metode penelitian sejarah ini meliputi empat tahap, yaitu heuristi (pengumpulan sumber), kritik (validasi sumber, interpretasi (penafsiran), dan yang terakhir historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil penelitian, setelah di dirikannya Padepokan Dangieng Dongdo kesenian gembyung dapat dilestarikan dan dikembangkan kembali karena adanya sikap keprihatinan terhadap kesenian gembyung yang mulai terkikis oleh kesenian-kesenian yang bersifat modern ataupun bersifat instan. Sebagaimana tujuan dan tekad yang dimiliki sejak saat di bentuknya grup kesenian Gembyung di Padepokan Dangieng Dongdo yaitu melestarikan dan memasyarakatkan kesenian leluhurnya terdahulu maka kesenian ini diturunkan kepada generasi muda.